

### **III. PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kopi Bubuk Sukajadi Kelurahan Sukajadi Kabupaten OKU. Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Sukajadi Kabupaten OKU, dimana UMKM tersebut merupakan usaha mikro menengah, Kopi Bubuk yang patut dikembangkan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi usaha dan peran UMKM dalam mendukung ekonomi lokal serta pelestarian cita rasa khas daerah. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2018) studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu kasus, objek, atau fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata, biasanya dengan fokus yang sempit dan intensif.

#### **C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data**

Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* memilih subjek atau kasus berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan peneliti agar sesuai dengan fokus studi. Informan kunci (*key informan*) adalah orang yang memberi informasi yang diperlukan selama

proses penelitian. Informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini adalah pemilik Kopi Bubuk Sukajadi, karyawan Kopi Bubuk Sukajadi, reseler Kopi Bubuk Sukajadi, konsumen Kopi Bubuk Sukajadi, pesaing lokal dan pemerintah kelurahan Sukajadi.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diverifikasi, sehingga memudahkan dalam memahami analisis pengembangan usaha Kopi Bubuk Sukajadi Kelurahan Sukajadi Kabupaten OKU digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui pembicaraan dan tatap muka (*Face two face*) dengan orang yang bisa memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada seorang narasumber untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak tatap muka langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Dalam wawancara tersebut pedoman wawancara perlu dipersiapkan agar data yang diperoleh akurat. Ada dua jenis pedoman wawancara yaitu pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur. Pertanyaan yang terstruktur adalah pertanyaan wawancara yang jawabannya telah di sediakan sebelum memulai wawancara. Namun dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang digunakan adalah pertanyaan yang tidak terstruktur atau terbuka, yang

memungkinkan responden menjawab sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan semua isi hatinya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial dalam waktu yang relatif lama.

## 2. Observasi

Pengamatan atau observasi ini digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian. Observasi adalah mengamati dan mendengar serta menggunakan penglihatan, pendengaran untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti dari fenomena yang terjadi, selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di amati dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut untuk penemuan data analisis data. Observasi digunakan untuk mengetahui data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, lokasi, dan obyek serta rekaman gambar. Pengamatan yang dilakukan peneliti bersifat partisipasi (*Participant Observer*), yang disebut observasi partisipasi artinya pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap obyek pengamatan di lapangan, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Dengan demikian, peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk mendalami kehidupan objek pengamatan.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini cenderung merupakan data sekunder (data yang tidak dapat diperoleh langsung dari pihak pertama). Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data berupa foto, dokumen yang ada dan arsip yang tersimpan di arsip. Data yang di ambil berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga sangat membantu untuk memperkuat data penelitian.

#### **D. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari *Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats*. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk diproses.
- b. Melakukan analisis SWOT.
- c. Memasukkan ke dalam matriks SWOT.
- d. Menganalisis strategi-strategi dari matriks SWOT.
- e. Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola.

Analisis SWOT menggunakan matriks *internal factor evaluation* (IFE) dan matriks *eksternal factor evaluation* (EFE), dimana IFE yang meliputi kekuatan

dan kelemahan dan EFE meliputi peluang dan tantangan. Matriks SWOT menampilkan delapan kotak, yaitu dua kotak sebelah kiri menampilkan faktor eksternal (peluang dan ancaman), dua kotak paling atas menampilkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan empat kotak lainnya merupakan isu-isu strategis yang timbul sebagai hasil pertemuan antara faktor eksternal dan internal. Berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat empat alternatif strategi yang tersedia yaitu strategi SO, WO, ST dan WT. Matriks SWOT digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 2 Matriks SWOT**

		IFE	
		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
EFE	Peluang (O)	Strategi SO (Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang)	Strategi WO (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
	Ancaman (T)	Strategi ST (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)	Strategi WT (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

Alternatif strategi adalah hasil dari matrik analisis SWOT yang menghasilkan berupa Strategi SO, WO, ST dan WT. Alternatif strategi yang dihasilkan minimal 4 buah strategi sebagai hasil dari analisis matrik SWOT. Menurut Rangkuti (2020) strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. Strategi SO Strategi itu dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- b. Strategi ST Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT Strategi ini didasarkan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.